
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS VI SD NEGERI CIPACING I DENGAN MENERAPKAN METODE DISKUSI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Tati Tarmilah

SD Negeri Cipacing I Kec. Jatinangor Kabupaten Sumedang

Abstrak

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh pola. Struktur dan isi kurikulum, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru harus mampu menerapkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga prestasi belajar peserta didik pada tingkat optimal. Pengajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang diatur dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Seperti halnya yang terjadi pada pembelajaran di awal Semester I Tahun Ajaran 2021/2022 di kelas VI SD Negeri Cipacing I. Pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan materi pokok "Nilai-Nilai Kebersamaan Dalam Perumusan Pancasila", dari 20 peserta didik kelas VI hanya 8 anak yang mendapatkan nilai di atas 70 atau setara dengan 40% peserta didik yang mampu menguasai materi. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu Rendahnya tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui hasil temuan refleksi dan diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran. Hasil dari perbaikan mata pelajaran PKn dibuktikan dengan peningkatan hasil nilai evaluasi peserta didik. Dari 20 peserta didik pada siklus I hanya ada 11 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas 70 atau setara dengan 53%. Pada siklus II perbaikan pembelajaran terdapat 14 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 atau setara dengan 67,5%, dan pada siklus III peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 18 peserta didik atau setara 80%.

Kata kunci: Motivasi, Pembelajaran PKN, Metode Diskusi, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia adalah sesuatu yang sangat penting dalam pendidikan. Dengan demikian kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kualitas pendidikan (Lengkana, 2018; Yogaswara et al., 2022). Perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini turut mempercepat laju perkembangan ekonomi dan industri. Perkembangan tersebut mempunyai implikasi terhadap dunia pendidikan.

Berbagai perubahan global dan regional harus menekan pendidikan sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan terhadap

perubahan yang serba cepat. Untuk mewujudkan bangsa yang cerdas diperlukan usaha dan kerja keras dalam bidang pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan melibatkan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru. (Indiartho et al., 2020; Muhtar et al., n.d.) Mengemukakan bahwa "Guru merupakan ujung tombak pendidikan, ia secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik". Sebagai ujung tombak guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dasar yang diperlukan. Proses belajar dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh pola. Struktur dan isi kurikulum, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru harus mampu menerapkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga prestasi belajar peserta didik pada tingkat optimal. Pengajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang diatur dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pendidikan kewarganegaraan bukan harus merasa senang belajar matematika tetapi dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran menggunakan sistem guru kelas dan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan kemajuan bermasyarakat, berbangsa sebagai manusia. Sekolah Dasar pada umumnya menggunakan sistem guru kelas. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, guru harus menggunakan salah satu pendidikan untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran, usaha melaksanakan perbaikan proses belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari (Sugiyanto, 2013). Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VI SD Negeri Cipacing I, Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian yang menjadi sampel diambil dari kelas VI SD Negeri Cipacing I sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus dan masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran PKn (non eksak) adalah sebagai berikut :

Siklus I

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang dipimpin guru dalam upaya meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan adalah :

1. Mengkondisikan peserta didik, mengabsen dan mengarahkan kepada situasi belajar yang baik
2. Mengadakan tanya jawab tentang makna kebersamaan
3. Mengemukakan materi yang akan dipelajari
4. Peserta didik melakukan kegiatan diskusi tentang nilai-nilai kebersamaan
5. Menugaskan kepada peserta didik untuk mengajukan permasalahan yang berhubungan dengan nilai-nilai kebersamaan
6. Menyuruh sebagian peserta didik untuk memutuskan jawabannya di depan kelas

Siklus II

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang dipimpin guru dalam upaya meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan adalah :

1. Memotivasi peserta didik melalui tanya jawab tentang nilai-nilai kebersamaan yang ada di masyarakat
2. Mengemukakan materi yang akan disampaikan
3. Mengintruksikan agar peserta didik melakukan diskusi tentang nilai-nilai kebersamaan
4. Peserta didik secara bergantian disuruh untuk mengemukakan apa hasil diskusi di kelompoknya

Siklus III

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang ditempuh guru dalam upaya menugaskan penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari adalah :

1. Mengadakan tanya jawab dengan peserta didik tentang kegiatan nilai-nilai kebersamaan
2. Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai setelah pembelajaran
3. Setiap peserta didik ditugaskan untuk melakukan diskusi kelompok

4. Para peserta didik ditugaskan untuk menjawab persoalan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai kebersamaan yang ada di masyarakat
5. Sebagian peserta didik menuliskan jawaban persoalan secara lisan dan tulisan.

Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan ketika melaksanakan perbaikan pembelajaran yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Siklus I

1. Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya sebagai kegiatan awal
2. Peserta didik melakukan diskusi tentang nilai-nilai kebersamaan
3. Memberikan tugas dan latihan
4. Memberikan pekerjaan rumah

Siklus II

1. Memberikan penjelasan tentang nilai-nilai kebersamaan
2. Menugaskan pada setiap peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi
3. Secara individu berlatih membaca hasil tugasnya

Siklus III

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Peserta didik melakukan kegiatan diskusi
3. Peserta didik dibimbing untuk menyimpulkan materi pelajaran tentang nilai-nilai kebersamaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

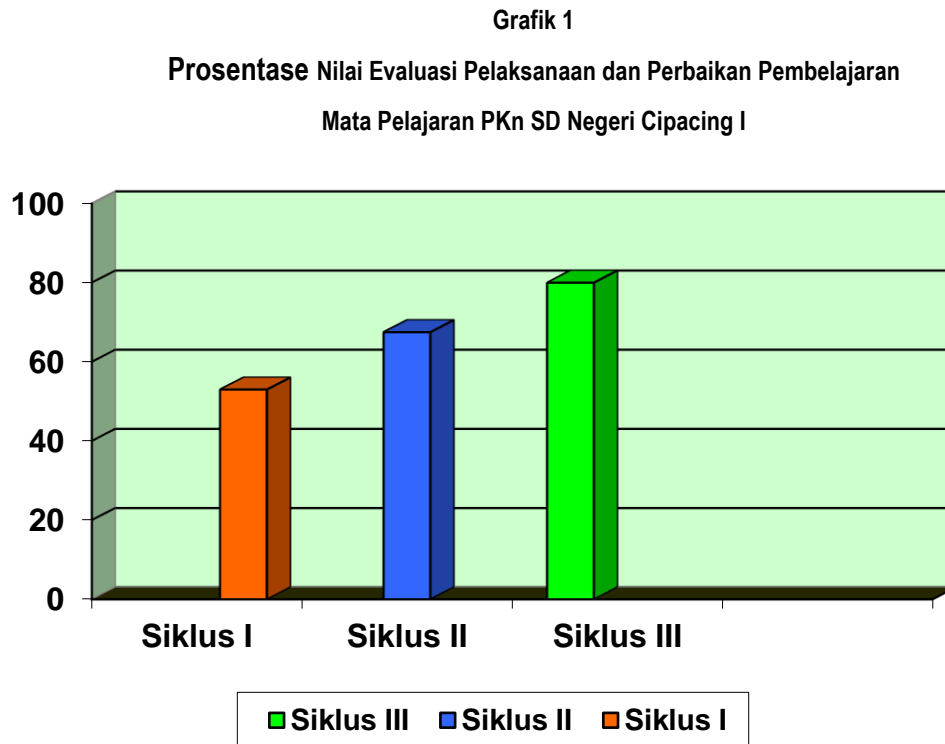
Perbaikan pembelajaran PKn dalam 3 siklus menghasilkan nilai sebagai hasil evaluasi yang menjadi tolak ukur keberhasilan perbaikan pembelajaran :

Tabel 1
Nilai Evaluasi Pelaksanaan dan Perbaikan Pembelajaran
Mata Pelajaran PKn SD Negeri Cipacing I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Adis Alqibtiyh Handayani	50	70	80
2.	Ai Tia Maryani	50	60	70
3.	Alvina Rahmawati	70	80	90
4.	Andi Mochamad Fadilah	60	70	80
5.	Andre Pratama Krisnandy	50	60	80
6.	Anggi Rosmayani	50	70	90
7.	Apih Setiawan	50	70	90
8.	Bella Widasari	40	60	70
9.	Cahya Julianti	50	70	80
10.	Dandang Suganda	50	60	80
11.	Dani	40	60	70
12.	Dea Nur Rindiani	60	70	80
13.	Dede Dian Mediana	50	70	80
14.	Desi Nira Chantika	70	80	90
15.	Dika ahrezi	60	80	90
16.	Dika Budi Pangestu	50	70	90
17.	Dimas Ardiansyah	60	70	80
18.	Gian Anggiansyah	50	60	70
19.	Hadysech Caraka Kujaya	50	60	70
20.	Herna	50	60	70
	Jumlah Nilai	1060	1350	1600
	Rata-Rata	53	67,5	80

Data pada tabel di atas adalah data hasil evaluasi tes akhir pada setiap siklus) dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terdiri dari 3 siklus perbaikan pembelajaran. Jika dilihat dari nilai rata-rata per siklus pembelajaran, maka terlihat adanya kenaikan. Sedangkan

prosentase tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran dapat digambarkan pada grafik di bawah berikut :



Keterangan :

Dilihat dari tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa penguasaan peserta didik terhadap pelajaran PKn menunjukkan peningkatan, seperti terlihat pada grafik 1 di atas, pada siklus I penguasaan peserta didik hanya mencapai 53%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 67,5%. Pada tahap selanjutnya yakni siklus III peningkatan pemahaman peserta didik menjadi 80%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

Tabel 2
Pengelompokan Nilai Evaluasi
Mata Pelajaran PKn SD Negeri Cipacing I

No.	Nilai	Nilai Peserta Didik Pada Tiap Siklus		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	6
3.	80	-	3	8
5.	70	2	9	6
6.	60	4	8	-
7.	50	12	-	-
8.	40	2	-	-
Jumlah		20	20	20

Pada tabel di atas, terlihat perubahan peningkatan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hasil perbaikan yang terjadi pada pembelajaran PKn adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan metode diskusi di kelas. Tidak kalah pentingnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan juga memberikan balikan (*feedback*) terhadap pekerjaan peserta didik.

B. Pembahasan Dari Setiap Siklus

Berdasarkan data dari tiap siklus di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Siklus I

1. Pemberian motivasi pada pembelajaran Pkn sudah dilakukan oleh guru, tetapi masih harus ditingkatkan lagi karena peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan masih belum optimal.

2. Peserta didik yang mendapat nilai 70 ke atas pada pembelajaran Pkn ada 2 peserta didik (10%). Berdasarkan kriteria keberhasilan yang berdasarkan PAK (minimal 70%), maka pada siklus I ini diproses pembelajaran dinyatakan belum berhasil dan harus diperbaiki atau diulang pada siklus II.
3. Perolehan nilai rata-rata pada pembelajaran PKn 53,0. Bila diukur dengan menggunakan PAN (minimal 7,00), maka proses pembelajaran pada siklus ini dinyatakan belum berhasil.

Siklus II

1. Pemberian motivasi pada pembelajaran PKn sudah dilakukan oleh guru, dan peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan sudah meningkat.
2. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus ini sebesar 67,5. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang berdasarkan PAK (minimal 70%), maka pada siklus II ini proses pembelajaran dinyatakan belum berhasil.

Siklus III

1. Pemberian motivasi pada pembelajaran PKn sudah dilakukan oleh guru, dan peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan diskusi sudah meningkat.
2. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus ini sebesar 80,0. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang berdasarkan PAK (minimal 70%), maka pada siklus III ini proses pembelajaran dapat dikategorikan berhasil.

SIMPULAN

Setelah melihat hasil perbaikan pembelajaran mata pelajaran PKn yang telah dilaksanakan, juga dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kebersamaan meningkat dari siklus I sampai III.
2. Kegiatan diskusi berlangsung hidup sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman nilai-nilai kebersamaan.

REFERENSI

- Indiartho, P. G., Wardana, L. A., & others. (2020). STUDENTS' PROBLEMS IN LEARNING ENGLISH USING SCIENTIFIC APPROACH: A STUDY AT SENIOR HIGH SCHOOLS 1 MATARAM. *JURNAL LISDAYA*, 16(2), 1–10.
- Lengkana, A. S. (2018). Kontribusi Belajar Lompat Katak Dan Engklek Terhadap Penampilan Teknik Lompat Jauh Gaya Jongkok Di Sekolah Dasar. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.31851/hon.v1i2.1975>
- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S. (2018). KONTRIBUSI BELAJAR LOMPAT KATAK DAN ENKLEK TERHADAP PENAMPILAN TEKNIK LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK DI SEKOLAH DASAR. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(2), 149–159.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Esteem (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(1), 1–11.
- Lengkana, A. S., Tangkudung, J., & Asmawi, A. (2019). The Effect Of Core Stability Exercise (CSE) On Balance In Primary School Students. *Journal of Education, Health and Sport*, 9(4), 160–167.
- Lengkana, A. S., Tangkudung, J., & Asmawi, M. (2018). THE EFFECT OF POWER LIMBS, SPEED REACTION, FLEXIBILITY AND SELF CONFIDENCE ON THE ACHIEVEMENT OF ELITE ATHLETES ATHLETIC WEST JAVA IN THE TRACK NUMBER. *JIPES- JOURNAL OF INDONESIAN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT*, 4(2), 20–25.
- Lengkana, A. S., Tangkudung, J., & Asmawi, A. (2019). The effectiveness of thigh lift exercises using rubber on the ability of acceleration on sprint runs. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 12031.
- Muhtar, T., Lengkana, A. S., Alif, M. N., & Supriyadi, T. (n.d.). Profesi Guru; Analisis Survei Masyarakat Jawa Barat Terhadap Minat Studi. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 6(2), 114–124.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Sudirjo, E., Susilawati, D., Lengkana, A. S., & Alif, M. N. (2019). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA GURU PJOK SEKOLAH DASAR. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(2).



Sugiyanto. (2013). TEORI KEPELATIHAN OLAHRAGA.pdf. *Jakarta: LANKOR KEMENPORA*, 146.

Yogaswara, E., Sudrazat, A., & Lengkana, A. S. (2022). Sunnah Prayer And Sunnah Fasting On Increasing The Character Value Of Physical Education In Boarding Boards. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(3).